

ABSTRAK

Andini Sugiharti, Pengelolaan Jabar Saber Hoaks Melalui Media Instagram Dalam Mengurangi Berita Hoaks Di Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat menghadapi tantangan serius dalam penyebaran berita hoax, dengan 290 kasus dilaporkan pada Mei 2022. Dalam mengatasi permasalahan ini, Pemerintah Daerah Jawa Barat melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) menginisiasi program Jabar Saber Hoax di platform Instagram. Tujuan program ini adalah memberikan saluran bagi masyarakat untuk melaporkan berita hoax dan mendapatkan klarifikasi yang berbasis fakta. Diskominfo Jawa Barat berperan dalam memverifikasi informasi dari sumber-sumber aktual, berkontribusi dalam mengatasi dampak berita hoax.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Jabar Saber Hoaks melalui media Instagram dalam mengurangi berita hoaks di Jawa Barat dengan menggunakan konsep *Four Steps Public Relations* dengan tahapan (1) pencarian informasi (2) mempersiapkan akun media sosial (3) penyusunan program dan mekanisme kerja (4) evaluasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mendeskripsikan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominfo Jawa Barat telah melaksanakan pengelolaan Jabar Saber Hoaks melalui media Instagram melalui empat tahapan yang sesuai dengan konsep *Four Steps Public Relations*: (1) Tahap pencarian informasi mengenai tersebarnya berita hoaks, dengan memperoleh aduan melalui media sosial baik itu whatsapp atau Instagram dan melaksanakan literasi digital melalui media online sehingga mengetahui fakta yang sebenarnya terjadi. (2) Tahap mempersiapkan akun media sosial yakni Instagram Jabar Saber Hoaks, meliputi proses diskusi internal dalam menentukan pemilihan media sosial, bekerjasama dengan relawan anti hoaks dan menentukan output konten atau planning konten sebagai proses perencanaan sehingga lebih terencana dan tersusun. (3) Tahap penyusunan program dan mekanisme kerja tim Jabar Saber Hoaks, meliputi proses pembentukan struktur tim kerja media sosial Jabar Saber Hoaks berdasarkan pada pengalaman dan latarbelakang, juga proses aktivitas klarifikasi dan pembuatan konten. (4) Tahap evaluasi, meliputi kegiatan survey literasi digital yang dijalankan Tim Jabar Saber Hoaks sebagai tolak ukur tercapainya suatu keberhasilan dan menjalankan evaluasi dalam bentuk laporan bulanan dan tahunan mengenai kegiatan yang dijalankan dari setiap bidang.

Kata Kunci: Digital Public Relations, Jabar Saber Hoaks, Instagram